

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada masa kini, film menjadi media yang memainkan peran besar dalam menyampaikan pesan secara suara maupun visual sehingga audiens dapat dengan mudah mendalami dan menggali informasi melalui film itu sendiri. Adanya isu persoalan atau konflik yang terjadi yang dapat direlasikan dengan kehidupan nyata penonton. Kanker adalah penyakit mematikan yang memengaruhi banyak orang di seluruh dunia. Meskipun kanker seringkali diidentikkan dengan kematian, masih ada banyak kisah keberhasilan yang menginspirasi di antara para penderita kanker. Penulis terinspirasi dengan kejadian nyata dalam keluarga tentang ibu kandung penulis, bernama Yunita Boyoh, yang melewati masa terjangkitnya kanker dalam tubuhnya. Ia menghadapi masa putus asa namun mengalami transformasi dalam iman saat dia berjuang melawan rasa sakit dan kecemasan serta menginspirasi banyak orang. Dengan bantuan sistem pendukung menjadi kunci utama selain dari psikologis dan gaya hidup sehat. Penulis mengangkat tema utama kanker dalam masyarakat sebagai karya tugas akhir. Penulis ingin membuat perancangan visual dalam bentuk film dokumenter dengan tipe rekonstruksi atau bersifat refleksif yang berjudul “Journey to Pen”.

Penyakit kanker merupakan penyebab kematian kedua di dunia, dengan angka sekitar 9,6 juta kematian, atau 1 dari 6 kematian pada tahun 2018. Kanker

paru-paru, prostat, kolorektal, dan lambung Perut dan hati merupakan jenis kanker yang paling umum terjadi pada pria, sedangkan kanker payudara, penyakit kolorektal, paru-paru, serviks dan tiroid paling sering terjadi pada wanita (WHO 2022). Berdasarkan data Riskesdas, angka kejadian tumor/kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Angka kejadian kanker tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,86 per 1.000 penduduk, disusul Sumatera Barat. 2,47 79 per 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (P2PL 2019). Film dokumenter ini akan fokus pada perjalanan seorang penderita kanker yang berhasil sembuh dan menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Karya film ini bertujuan untuk menginspirasi para penderita kanker dan mengedukasi masyarakat tentang cara mengatasinya jika mereka secara pribadi menghadapi situasi serupa dan membutuhkan sistem pendukung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Masalah Psikologis: Bertahan hidup dari kanker bisa sangat menekan secara emosional. Pasien sering mengalami stres, kecemasan, dan depresi. Namun, layanan dukungan psikologis tidak selalu tersedia atau diakses oleh penderita kanker di Indonesia.
2. Informasi yang Tidak Memadai: Keterbatasan akses informasi yang akurat dan terkini tentang kanker dapat menghambat kemampuan individu untuk membuat keputusan informasi yang tepat tentang perawatan dan gaya hidup.

Kualitas Hidup Setelah Pengobatan: Pasca pengobatan, banyak penderita kanker menghadapi masalah terkait kualitas hidup, seperti efek samping jangka panjang dari perawatan kanker, perubahan fisik, dan keterbatasan dalam aktivitas sehari-hari.

3. Kurangnya Kesadaran akan Pencegahan: Kesadaran tentang pencegahan kanker masih kurang di masyarakat Indonesia. Pencegahan, termasuk pola makan sehat dan deteksi dini, dapat mengurangi risiko kanker.

Terlepas dari fatalnya penyakit kanker, semua penyintas dan masyarakat perlu menerima kesadaran dan informasi yang benar dalam menghadapi penyakit kanker sebagai penyintas, sistem pendukung, masyarakat serta untuk mengurangi tingkat terjangkitnya dalam kehidupan sehari-hari. Keresahan inilah yang menjadi motivasi penulis untuk membuat karya film dokumenter “Journey to Pen”.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penulis membuat film dokumenter “Journey to Pen” dengan pendekatan jenis dokumenter refleksif?
2. Bagaimana peran sutradara dalam pembuatan film dokumenter “Journey to Pen”?
3. Bagaimana penulis menyampaikan pesan emosional dan edukatif melalui film “Journey to Pen” pada audiens?

### **1.4. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan film dokumenter “Journey to Pen” sebagai berikut:

1. Merekonstruksi perjalanan seorang penderita kanker yang berhasil sembuh
2. Memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan perjuangan penderita kanker
3. Mengedukasi masyarakat tentang tindakan pencegahan kanker dan pentingnya dukungan sosial
4. Memberikan pesan positif dan inspiratif kepada masyarakat

#### **1.5. Manfaat Perancangan**

##### **Terhadap Masyarakat**

Manfaat terhadap masyarakat adalah film “Journey to Pen” dapat mengedukasi tentang kesadaran akan penyakit kanker, cara mengatasi dan mencegah kanker serta pentingnya sistem pendukung kepada penyintas kanker.

##### **Terhadap Penulis**

Manfaat terhadap penulis adalah supaya penulis dapat mempelajari penyakit kanker, bagaimana memperlakukan penderita kanker, cara pencegahan kanker serta mendapatkan pengalaman baru dan mendalami peran sutradara. Hasil karya dan pengalaman perancangan dapat berguna bagi penulis sebelum memasuki lapangan pekerjaan yang lebih luas.